

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan ekonomi merupakan segala yang berhubungan dengan upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkatan kemakmuran.¹ Dengan adanya sistem perekonomian, maka akan terjadi interaksi di tengah-tengah masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan.

Transmigrasi merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka memecahkan masalah kependudukan, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan. Transmigrasi dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu tempat yang padat penduduk ke tempat yang jarang penduduk. Pada umumnya transmigrasi berasal dari wilayah Pulau Jawa dan sekitarnya, yang mana jumlah penduduknya paling banyak di Indonesia.²

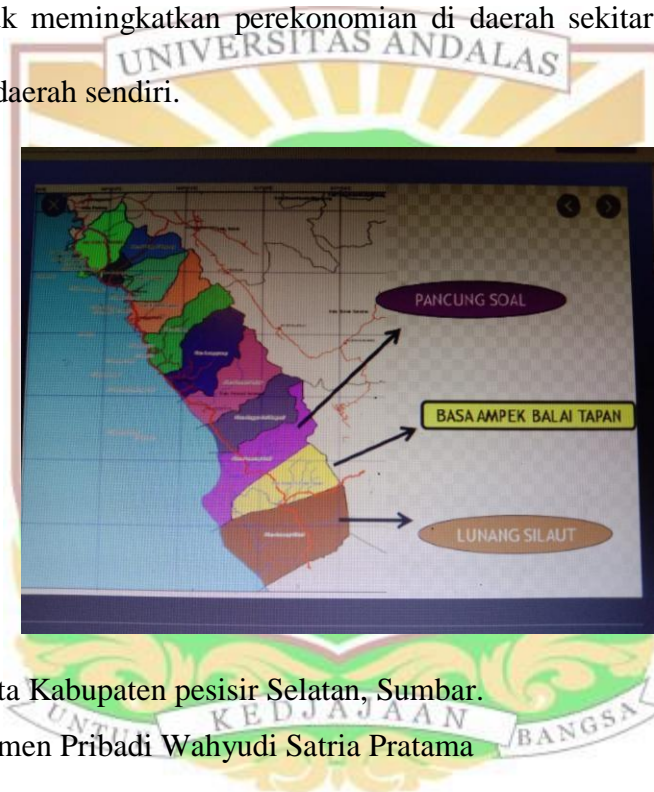
Tujuan transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah berpatokan pada pembangunan sektor ekonomi dengan penekanan pada pembangunan bidang pertanian guna meningkatkan taraf hidup masyarakat transmigrasi dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perhatian pemerintah ditujukan pada tiga masalah pokok yaitu kependudukan, pangan dan lapangan pekerjaan. Melalui transmigrasilah ketiga masalah pokok di atas diatasi dengan menggarap sawah atau lahan baru di daerah pemukiman transmigrasi.³

¹ <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-ekonomi.html>

² Hardjono, J. "Transmigrasi dari Kolonisasi Sampai Swakarsa". (Jakarta:Gramedia. 1982).

³ Indriati Eko Purwaningsi. "Masalah Produksi dan Pemasaran Hasil Komoditi Pertanian di Daerah Transmigrasi". (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995), hlm.89-90.

Lunang Silaut merupakan kecamatan paling selatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Batas-batas administratif wilayah Lunang Silaut yaitu sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Pancung Soal dan kecamatan Basa Ampek Balai (Tapan), sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jambi, dan sebelah barat berbatasan dengan Lautan Indonesia.⁴ Dengan melihat letak administratif wilayah ini, maka wilayah ini sangat cocok untuk dikembangkan menjadi kawasan pengembangan baru yang bertujuan untuk memingkatkan perekonomian di daerah sekitar dan juga untuk pemerintahan daerah sendiri.



Gambar 1. Peta Kabupaten pesisir Selatan, Sumbar.

Sumber: Dokumen Pribadi Wahyudi Satria Pratama

Silaut merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang dijadikan sebagai salah satu tempat yang disediakan bagi para transmigran dari Jawa yang dimulai sejak tahun 1985. Tempat ini dipilih sebagai tempat transmigran dikarenakan jumlah penduduk yang masih sangat jarang di kawasan ini, selain itu wilayah ini relatif subur dengan lahan kosong dan hutan yang sangat

⁴ Data Profil Kecamatan Lunang Silaut Tahun 2010.

luas. Lahan dan hutan yang sangat luas ini sangat kekurangan tenaga kerja untuk mengolahnya. Oleh karena itu, perlu didatangkan tenaga kerja dari daerah lain agar daerah ini dapat produktif dan berkembang menjadi daerah pertanian yang makmur. Salah satu cara untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan melaksanakan program transmigrasi.⁵

Pada masa awal penempatan para transmigran disana, pertanian merupakan sektor yang paling dominan bagi perekonomian di wilayah Silaut dan sekitarnya. Akan tetapi, hal tersebut belum memberikan pengaruh yang baik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Tanaman palawija menjadi tanaman yang mereka tanam pada waktu itu. Namun dari penanaman palawija tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak mereka yang putus sekolah.⁶

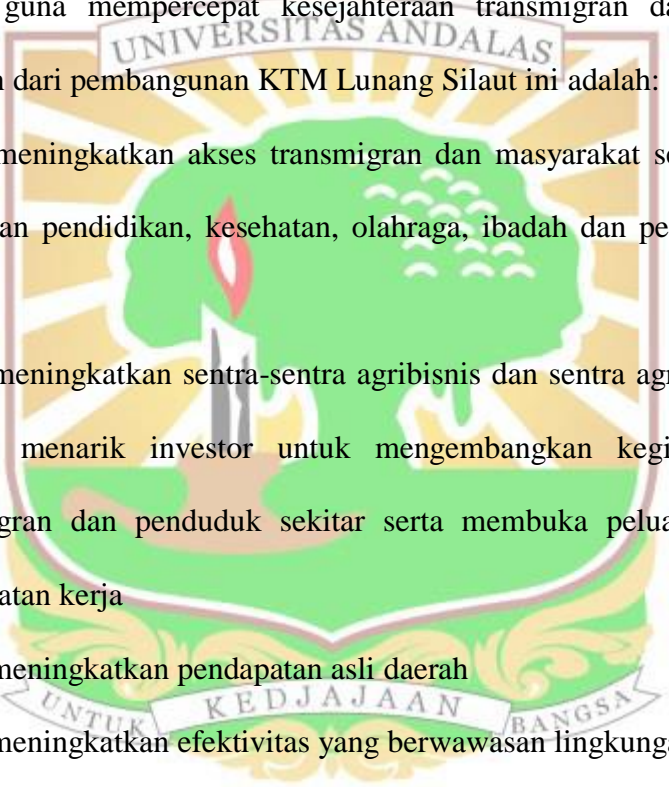
Menanggapi hal tersebut, maka pemerintah melaksanakan suatu program yang diperuntukkan untuk daerah transmigrasi di Indonesia yaitu Kota Terpadu Mandiri (KTM). Kota Terpadu Mandiri (KTM) adalah kawasan yang dirancang menjadi pusat pertumbuhan melalui pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, yang mempunyai fungsi sebagai pusat kegiatan pertanian berupa pengolahan barang pertanian jadi dan setengah jadi. Serta sebagai kegiatan agribisnis, sebagai pusat pelayanan agroindustri khusus dan pemuliaan tanaman unggul, dan sebagai pusat perdagangan wilayah yang ditandai dengan adanya pasar-pasar grosir dan pergudangan komoditas sejenis serta sebagai pusat pendidikan, pelatihan disektor

⁵ Seno, dan Yondri. *“Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran di Nagari Lunang, Pesisir Selatan 1973-1995”*. (Padang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2007), hlm.66.

⁶ Artikel *“Tenaga Kerjadan Transmigrasi”*. <http://www.sumbarprov.go.id>. Yang diunggah pada tanggal 23 September 2013.

pertanian, industri dan jasa. Konsep dasar pembentukan KTM ini yaitu memadukan antara agribisnis dan agroindustri menuju kemandirian petani.⁷

Program Kota Terpadu Mandiri (KTM) di Sumatera Barat terpilih di Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 56.984 Ha (lima puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh empat hekto are). Adapun tujuan pembentukan KTM Lunang Silaut adalah untuk menjadikan kawasan transmigrasi sebagai pengembangan strategis dalam pemerataan dan peningkatan pembangunan guna mempercepat kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitar. Sasaran dari pembangunan KTM Lunang Silaut ini adalah:

- 
- a. Untuk meningkatkan akses transmigran dan masyarakat sekitar terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga, ibadah dan pelayanan umum lainnya
 - b. Untuk meningkatkan sentra-sentra agribisnis dan sentra agroindustri yang mampu menarik investor untuk mengembangkan kegiatan ekonomi transmigran dan penduduk sekitar serta membuka peluang usaha dan kesempatan kerja
 - c. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah
 - d. Untuk meningkatkan efektivitas yang berwawasan lingkungan
 - e. Dan untuk meningkatkan sarana dan prasana infrastruktur dasar. Sedangkan struktur ruang KTM Lunang Silaut ini terdiri dari

⁷ Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. “*Masterplan Kota TerpaduMandiri Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*”. (Bandung: PT Inti Mulya Multi Kencana,2008), hal.2-3.

wilayah pusat KTM dan juga wilayah penyangga KTM. Wilayah penyangga yaitu wilayah yang berada disekitar pusat KTM.⁸

Salah satu faktor yang mendorong perkembangan potensi suatu daerah adalah fasilitas insfrastruktur yang memadai. Untuk tahap awal KTM Lunang Silaut telah memenuhi standar ini. Tidak heran, dalam perkembangannya, selangkah demi selangkah KTM mulai menunjukkan geliat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya teras BRI yang didirikan pada tahun 2012 oleh Bank Rakyat Indonesia untuk memudahkan masyarakat setempat melakukan berbagai transaksi perdagangan dan jual beli.

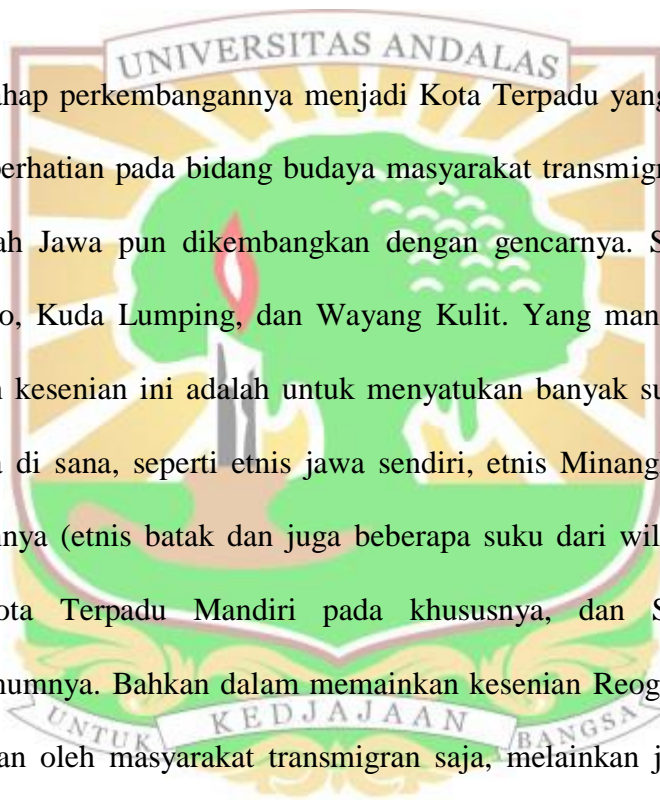
Pertumbuhan ekonomi di KTM Lunang Silaut tidak lepas dari merebaknya pembukaan lahan kelapa sawit yang dibarengi dengan kualitas infrastruktur jalan yang memadai. Perpaduan ini membuat peluang KTM berkembang menjadi kota mandiri baru yang cukup besar. Indikator lain yang menunjukkan adanya geliat pertumbuhan ekonomi adalah melejitnya harga tanah dikawasan ini dibandingkan pada masa awal-awal dibangunnya. Harga tanah perkarangan seluas seperempat hektar di dekat pusat KTM kini bisa mencapai Rp 220 juta. Harga lahan sawit dipinggir jalan sekitar Rp 100 juta per hektar. Padahal harga lahan baru pada tahun 2007 sebelum ada KTM hanya Rp 50 juta per hektar. Ketika sarana jalan belum memadai, harganya hanya Rp 500-700 ribu per kapling (setara dengan 2,25 ha).⁹

⁸ Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. “*Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No 6 Tahun 2012 tentang Kota Terpadu Mandiri Lunang Silaut*”. Painan: Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012.

⁹Artikel Elisa Karamoy “*Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut, Sumatera Barat*”. <http://www.urbankompas.com/kota-terpadu-mandiri-ktm-lunang-silaut-sumatera-barat/>. yang diunggah pada tanggal 14 Mei 2015.

Kehidupan ekonomi masyarakat mulai terjadi peningkatan. Banyaknya pendatang baru yang masuk ke Silaut untuk mencari peruntungan baru, mencari penghidupan tidak terlepas dari terbukanya wilayah Silaut sebagai Kota Terpadu Mandiri. Sebelum adanya KTM, ekonomi masyarakat hanya berpusat kepada perkebunan dan palawija saja. Semenjak adanya KTM, mulai munculnya pekerjaan-pekerjaan baru yang bergerak dibidang jasa, seperti bengkel, tukang mebel, sentral bank BRI, service, usaha UMKM dan juga usaha yang bergerak di online shop.

Pada tahap perkembangannya menjadi Kota Terpadu yang Mandiri, tidak terlepas pula perhatian pada bidang budaya masyarakat transmigran. Budaya dan kesenian daerah Jawa pun dikembangkan dengan gencarnya. Seperti kesenian Reog Ponorogo, Kuda Lumping, dan Wayang Kulit. Yang mana tujuan dibalik pengembangan kesenian ini adalah untuk menyatukan banyak suku bangsa atau etnis yang ada di sana, seperti etnis jawa sendiri, etnis Minangkabau dan suku pendatang lainnya (etnis batak dan juga beberapa suku dari wilayah Bengkulu) dikawasan Kota Terpadu Mandiri pada khususnya, dan Sumatera Barat (Indonesia) umumnya. Bahkan dalam memainkan kesenian Reog Ponorogo tidak hanya dilakukan oleh masyarakat transmigran saja, melainkan juga masyarakat Minangkabau dan etnis lain yang ada di sana. Sejak beberapa tahun terakhir banyak muncul sanggar-sanggar seni budaya di daerah Silaut ini. Seperti Sanggar Seni Reog Ponorogo, sanggar seni jaranan campur sari Trisno Budoyo dan lain-lain. Munculnya ide membangun sanggar seni dan budaya ini tidak terlepas dari



berkembangannya wilayah Silaut menjadi Kota Terpadu yang Mandiri di perbatasan Pesisir Selatan dengan Provinsi Bengkulu.¹⁰

Hal ini menarik untuk diteliti karena semenjak terbentuknya kawasan Kota Terpadu Mandiri Lunang Silaut ini, muncul golongan masyarakat yang membaaur antar-etnis. Geliat pertumbuhan ekonomi yang tercipta semenjak terbentuknya Kota Terpadu Mandiri ini membuat etnis lain pun mulai melirik kawasan ini dan kemudian membaaur dengan masyarakat transmigran. Disamping itu, juga mulai adanya masyarakat yang mulai melakukan usaha mebel dan usaha online dan transaksi online berbasis internet. Wilayah Silaut ini juga merupakan daerah penyangga bagi Provinsi Sumatera Barat. Selain itu Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut ini membawa perubahan yang cukup besar bagian kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat transmigran yang merupakan pusat agribisnis dan agroindustri.

